

# Financial Literacy: Empowering Women for Better Financial Management

Ela Elliyana <sup>1\*</sup>, Yuliani <sup>1</sup>, Ambo Paerah <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi; Universitas Indonesia Timur; Jl. Rappocini raya No. 121, Kota Makassar; e-mail: elaelliyana82@gmail.com.

<sup>2</sup>Manajemen Bisnis; ASMI Citra Nusantara Banjarmasin; Alamat, Jalan sutoyo S. no. 197 Banjarmasin; e-mail: yuliani57@gmail.com

<sup>3</sup>Manajemen; Universitas Indonesia Timur; Jl. Rappocini raya No. 121, Kota Makassar; e-mail: apaerah@gmail.com

\* Korespondensi: e-mail: elaelliyana82@gmail.com

Diterima: 19/6; Review: 23/6; Disetujui: 11/7

Cara sitasi: Elliyana, Ela, Yuliani, Yuliani, Paerah, Ambo. 2023. *Financial Literacy: Empowering Women for Better Financial Management*. Jurnal Administrasi Kantor. 11 (1): 66-74.

**Abstrak:** Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa wanita cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dan tingkat partisipasi yang lebih rendah dalam aktivitas keuangan daripada pria. Penelitian bertujuan menentukan beberapa cara bagi wanita untuk memberdayakan diri mereka sendiri dengan meningkatkan literasi keuangan mereka. Desain penelitian, Studi literatur ini didasarkan pada tinjauan artikel dengan menggunakan kesesuaian kata kunci, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi secara obyektif dan akuntabel terkait penelitian tentang topik financial literaci pada wanita, sudut pandang faktor penentu serta pendekatan kriteria yang relevan untuk meningkatkan literasi keuangan, dengan menggunakan pendekatan transparansi bertujuan meminimalkan bias penelitian. Meskipun literatur sistematis penelitian ini tidak bersifat komprehensif, namun penelitian ini telah bersifat kompleks. Tinjauan sistematis melibatkan pencarian literatur secara menyeluruh, kriteria eksplisit untuk inklusi dan eksklusi penelitian, dan penilaian yang reliable terhadap kualitas penelitian yang dikutip. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa metode yang tepat yaitu, pahami dasar – dasar literasi keuangan, ambil alih kendali keuanagan pribadi, gunakan tehnologi, lakukan investasi cerdas, mencari bantuan profesional dalam mengelola dan berkonsultasi terkait keuangan.

**Kata kunci:** Financial literacy, financial knowladge, financial skill, financial tehnologi, gender.

**Abstract:** Previous research has shown that women tend to have lower levels of financial literacy and participation in economic activities than men. The research aims to determine ways for women to empower themselves by improving their financial literacy. The research design, a literature study, is based on a review of articles using appropriate keywords, aiming to identify and objectively evaluate relevant research on the topic of financial literacy in women, the determinants, and applicable criteria approaches to enhancing financial literacy, using a transparent process to minimize research bias. Although this systematic literature review is not comprehensive, the research has been complex. The systematic review involves thorough literature searching, explicit criteria for the inclusion and exclusion of studies, and a reliable assessment of the quality of the cited research. The research findings indicate several appropriate methods, including understanding the basics of financial literacy, taking control of personal finances, using technology, making smart investments, and seeking professional assistance in managing and consulting on finances.

**Keywords:** Financial literacy, financial knowladge, financial skill, financial tehnologi, gender.

## 1. Pendahuluan

Bidang keuangan masih dianggap sebagai bidang yang maskulin dan sering didominasi oleh laki-laki. Hal ini dapat berdampak pada perbedaan literasi keuangan antara pria dan wanita. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa wanita cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dan tingkat partisipasi yang lebih rendah dalam aktivitas keuangan daripada pria. serta lebih tidak tertarik, tidak percaya diri, dan tidak memiliki kemauan untuk belajar mengenai masalah keuangan dibandingkan laki-laki. wanita umumnya memiliki kurang antusias, kurang percaya diri, dan kurang mau belajar tentang keuangan pribadi [Bottazzi and Lusardi, 2021; Chen and Volpe, 2002; Potrich et al., 2018; Bayar et al., 2020]

Persepsi dimasyarakat menjadi beberapa faktor di balik perbedaan antara laki-laki dan wanita: Persepsi yang tersebar luas tentang keuangan adalah bahwa tanggung jawab laki-laki sebagai kepala rumah tangga dapat memengaruhi minat dan motivasi wanita untuk mempelajari masalah keuangan. Kurangnya akses ke pendidikan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan wanita dapat membatasi pengetahuan dan pemahaman mereka tentang masalah keuangan. Peran budaya Peran yang diberikan kepada wanita sebagai pembantu rumah tangga seringkali membuat mereka lebih fokus pada pengelolaan keuangan sehari-hari daripada perencanaan keuangan jangka panjang. Secara bersama-sama, faktor-faktor ini menunjukkan bahwa literasi keuangan wanita dipengaruhi oleh kombinasi faktor demografis dan individu. Meningkatkan literasi keuangan wanita memerlukan penanganan faktor-faktor ini dan menyediakan akses ke sumber daya pendidikan keuangan [Klapper and Lusardi, 2020; Cummings et al., 2020]

empathizing-systemizing (E-S) theory oleh Baron Cohen mendefinisikan kecerdasan emosional (seperti kecerdasan berempati dan kecerdasan sistematisasi) sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan merespons emosi dan pikiran orang lain. Namun, systemizing quotient adalah kemampuan untuk membangun sistem dan melakukan kontrol terhadap sistem tersebut. Laki-laki rata-rata lebih sistematis daripada wanita dan wanita rata-rata memiliki empati dan kecerdasan emosional yang lebih tinggi daripada laki-laki. Pembagian gender di pasar tenaga kerja didukung oleh fakta ini, karena wanita lebih banyak daripada laki-laki di pekerjaan sosial dan laki-

laki lebih banyak di pekerjaan yang lebih sistematis, seperti teknik, matematika, dan fisika menurut wakayabashi dkk [Wang and Torres, 2022; Coleman III et al., 2019] Ada kemungkinan bahwa pria lebih tertarik pada instrumen dan perhitungan untuk tujuan kami.

## 2. Metode Penelitian

Desain penelitian, Studi literatur ini didasarkan pada tinjauan artikel dengan menggunakan kesesuaian kata kunci, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi secara obyektif dan akuntabel terkait penelitian tentang topik financial literacy pada wanita, sudut pwanitang faktor penentu serta pendekatan kriteria yang relevan untuk meningkatkan literasi keuangan, dengan menggunakan pendekatan transparansi bertujuan meminimalkan bias penelitian. Meskipun literatur sistematis penelitian ini tidak bersifat komprehensif, namun penelitian ini telah bersifat kompleks. Tinjauan sistematis melibatkan pencarian literatur secara menyeluruh di google scholar dan elsevaier. Kriteria eksplisit untuk inklusi dan eksklusi penelitian, dan penilaian yang reliable terhadap kualitas penelitian yang dikutip.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hung et al., (2009) mengembangkan model financial literacy menggunakan empat dimensi: financial knowledge, financial skill, knowledge yang dirasakan, dan financial literacy. Keterkaitan antara variabel ini dikenal sebagai financial literacy. Model ini juga sejalan dengan [Lusardi and Mitchell, 2013], [Xiao et al., 2014] dan [Khan et al., 2017] yang menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari: Knowledge, skill, dan attitude yang mempengaruhi behavior financial individu.

Hal ini terutama terjadi pada wanita. Menurut sebuah studi dari Global Financial Literacy Excellence Centre, wanita tertinggal dari laki-laki dalam hal literasi keuangan di setiap wilayah di dunia. Dalam banyak kasus, wanita tidak diberikan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dan menjadi rentan terhadap risiko keuangan.

Namun, ada beberapa cara bagi wanita untuk memberdayakan diri mereka sendiri dengan meningkatkan literasi keuangan mereka:

1. Memahami Dasar-dasarnya

Wanita harus meluangkan waktu untuk memahami dasar-dasar perencanaan keuangan. Literasi keuangan dapat dipahami sebagai kemampuan untuk

mengetahui bagaimana uang berperan dalam tindakan normal. Secara khusus ini mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Literasi keuangan secara langsung terkait dengan kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan. secara keseluruhan, karena membantu seseorang untuk mengelola keuangan pribadi mereka pribadi mereka, seperti tabungan, investasi, perencanaan pajak perencanaan pensiun, dll. dan memungkinkan mereka untuk memahami bagaimana lebih banyak uang dapat dihasilkan dan digunakan secara lebih lebih efektif dan efisien. Hal ini termasuk memahami akun investasi, bunga majemuk, skor kredit, dan manajemen utang [Mahendra, 2023; Sinambela, 2020; Wanitarsari and Ningtyas, 2019; Etoromat, 2022]

## 2. Ambil alih kendali

Penelitian internasional terbaru menunjukkan bahwa buta huruf keuangan tersebar luas di pasar yang sudah berkembang dengan baik dan pasar yang berubah dengan cepat. Wanita kurang melek finansial dibanding pria, kaum muda dan tua kurang melek finansial dibanding paruh baya, dan orang yang lebih berpendidikan lebih berpengetahuan finansial. Yang paling penting, orang yang melek finansial lebih mungkin untuk merencanakan masa pensiun, masa depan. Penting bagi wanita untuk mengambil alih keuangan mereka dan selalu memegang kendali atas keuangan mereka, bahkan ketika sudah menikah atau dalam hubungan jangka panjang. Ambil peran aktif dalam manajemen keuangan rumah tangga [Resmi et al., 2022; Mirza, 2019; Guzman et al., 2019; Muwanguzi et al., 2019; Gulati, 2019; Yeoh et al., 2020].

## 3. Gunakan Teknologi

Beberapa layanan yang secara khusus dirancang untuk atau dipasarkan untuk perempuan, dengan memeriksa alasan di balik fokus gender pada layanan tersebut dan cara layanan itu dipasarkan. Janji teknologi financial adalah menawarkan layanan yang berpusat pada pelanggan yang dapat menyelesaikan berbagai masalah yang jauh lebih luas daripada sekadar transaksi keuangan. Inisiatif untuk memanfaatkan sarana keuangan guna membantu perempuan dimulai dari bidang pembangunan sosial-ekonomi. Kesenjangan gender di

bidang keuangan merupakan hasil dari peran sosial perempuan yang secara historis berada di ruang privat dan bukan di ruang publik. Layanan keuangan tersedia bagi perempuan dalam berbagai jenis transaksi, termasuk tabungan, penganggaran, asuransi, dan investasi. Manfaatkan aplikasi keuangan untuk melacak pengeluaran, tabungan, dan investasi. Ada banyak aplikasi keuangan yang tersedia yang dapat membantu mencatat keuangan, kemudahan penggunaan membantu mengurangi antisipasi stres mengadopsi layanan. [Kofman and Payne, 2021; Mustafa et al., 2019; Andriamahery and Qamruzzaman, 2022; Fessler et al., 2020; Kagan, 2020; Kireyeva et al., 2021; Davis et al., 2017; Ofori-Abebrese et al., 2020; Elliyana et al., 2023] .

#### 4. Lakukan Investasi Cerdas

Penting untuk melakukan investasi yang cerdas. wanita mesti paham tentang pasar saham dan sarana investasi lainnya. Ada beberapa perusahaan investasi yang menawarkan peluang investasi khusus untuk wanita [Moeller, 2020; Arias et al., 2019; Razzaque et al., 2020; Standal et al., 2020; Mintz, 2021]

#### 5. Bantuan Profesional

Wanita harus bisa menemukan bantuan profesional dalam mengelola keuangan. Berkonsultasi dengan penasihat atau perencana keuangan. Mereka dapat memberikan panduan dan dukungan dalam berinvestasi, perencanaan keuangan, dan masalah keuangan penting lainnya [Plöthner et al., 2019; Mawad et al., 2022; Rai et al.; Davis and Rhodes, 2020].

Kesimpulannya, literasi keuangan sangat penting bagi wanita. Wanita yang meluangkan waktu untuk mendidik diri mereka sendiri tentang konsep-konsep keuangan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, mengendalikan masa depan keuangan mereka, dan menghindari risiko keuangan. Mulailah mengedukasi diri Wanita hari ini.

## 4. Kesimpulan

Wanita memerlukan keterampilan, untuk mengelola keuangan mereka, sehingga tidak menjadi rentan terhadap risiko keuangan. Wanita tertinggal dari laki-laki dalam hal literasi keuangan di setiap wilayah di dunia. Dengan kejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan, wanita sebaiknya mengelola keuangan pribadi mereka sendiri, seperti tabungan, investasi, perencanaan pajak perencanaan pensiun, dll. dan

memungkinkan mereka untuk memahami bagaimana dapat menghasilkan uang secara lebih efektif dan efisien. Wanita harus menemukan teknologi yang secara khusus didesain atau dipasarkan untuk mereka, dengan memeriksa alasan dibaliknya, yaitu berfokus pada pelayanan gender dan cara layanan itu dipasarkan. Teknologi financial menawarkan layanan yang berpusat pada pelanggan yang dapat menyelesaikan berbagai masalah yang jauh lebih kompleks dari sekadar transaksi keuangan. Wanita harus bisa mendapatkan bantuan profesional untuk membantunya dalam mengelola keuangan, berkonsultasi sebagai penasihat atau perencana keuangan mereka.

### Referensi

- Andarsari PR, Ningtyas MN. 2019. The role of financial literacy on financial behavior. *J. Account. Bus. Educ.* 4: 24–33.
- Andriamahery A, Qamruzzaman M. 2022. Do access to finance, technical know-how, and financial literacy offer women empowerment through women's entrepreneurial development? *Front. Psychol.* 12: 776844.
- Arias O, Evans DK, Santos I. 2019. The skills balancing act in Sub-Saharan Africa: Investing in skills for productivity, inclusivity, and adaptability. World Bank Publications.
- Bayar Y, Sezgin HF, Öztürk ÖF, Şaşmaz MÜ. 2020. Financial literacy and financial risk tolerance of individual investors: Multinomial logistic regression approach. *Sage Open* 10: 2158244020945717.
- Bottazzi L, Lusardi A. 2021. Stereotypes in financial literacy: Evidence from PISA. *J. Corp. Financ.* 71: 101831.
- Chen H, Volpe RP. 2002. Gender differences in personal financial literacy among college students. *Financ. Serv. Rev.* 11: 289–307.
- Coleman III TJ, Bartlett JE, Holcombe JM, Swanson SB, Atkinson A, Silver CF, Hood RW. 2019. Absorption, mentalizing, and mysticism: Sensing the presence of the divine. *J. Cogn. Sci. Relig.* 5: 63–84.
- Cummings ME, Rawhouser H, Vismara S, Hamilton EL. 2020. An equity crowdfunding research agenda: Evidence from stakeholder participation in the rulemaking process. *Small Bus. Econ.* 54: 907–932.
- Davis G, Rhodes RAW. 2020. From hierarchy to contracts and back again: reforming the Australian public service. In: *Institutions on the Edge?* Routledge, p 74–98.
- Davis K, Maddock R, Foo M. 2017. Catching up with Indonesia's fintech industry. *Law Financ. Mark. Rev.* 11: 33–40.
- Elliyana E, Hastuti P, Rahman A. 2023. Literatur Review: Costumer Experience in Financial Technologi. *J. Adm. Kant.* 10: 134–143.
- Etoromat L. 2022. Debt Management Literacy and Financial Performance of Saccos in Kumi County – Kumi Uganda. *Int. J. Curr. Sci. Res. Rev.* 05: 109–124.

- Fessler P, Jelovsek M, Silgoner M. 2020. Financial literacy in Austria—focus on millennials. *Monet. Policy Econ.* Q 3.
- Gulati L. 2019. The impact on the family of male migration to the Middle East: some evidence from Kerala, India. In: *Asian Labor Migration*. Routledge, p 194–212.
- Guzman F, Paswan A, Tripathy N. 2019. Consumer centric antecedents to personal financial planning. *J. Consum. Mark.* 36: 858–868.
- Hung A, Parker AM, Yoong J. 2009. Defining and measuring financial literacy.
- Kagan J. 2020. Financial technology—fintech. *Datum Pristup. dokumentu* 13: 2020.
- Khan MN, Rothwell DW, Cherney K, Sussman T. 2017. Understanding the financial knowledge gap: A new dimension of inequality in later life. *J. Gerontol. Soc. Work* 60: 487–503.
- Kireyeva AA, Kredina A, Vasa L, Satpayeva ZT. 2021. Impact of financial technologies on economic development: Theories, methods and analysis. *J. Int. Stud.* 14.
- Klapper L, Lusardi A. 2020. Financial literacy and financial resilience: Evidence from around the world. *Financ. Manag.* 49: 589–614.
- Kofman P, Payne C. 2021. Digital financial inclusion of women: An ethical appraisal. *Handb. ethics Financ.:* 133–157.
- Lusardi A, Mitchell OS. 2013. Older adult debt and financial frailty. *Michigan Retire. Res. Cent. Res. Pap.*
- Mahendra KC. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Belanja dan Perilaku Investasi.
- Mawad JL, Athari SA, Khalife D, Mawad N. 2022. Examining the impact of financial literacy, financial self-control, and demographic determinants on individual financial performance and behavior: An insight from the Lebanese Crisis Period. *Sustainability* 14: 15129.
- Mintz B. 2021. Neoliberalism and the crisis in higher education: The cost of ideology. *Am. J. Econ. Sociol.* 80: 79–112.
- Mirza AD. 2019. Milenial cerdas finansial. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Moeller K. 2020. Accounting for the corporate: An analytic framework for understanding corporations in education. *Educ. Res.* 49: 232–240.
- Mustafa M, Mazhar N, Asghar A, Usmani MZ, Razaq L, Anderson R. 2019. Digital financial needs of micro-entrepreneur women in Pakistan: is mobile money the answer? In: *Proceedings of the 2019 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems.*, p 1–12.
- Muwanguzi PA, Nassuna LK, Voss JG, Kigozi J, Muganzi A, Ngabirano TD, Sewankambo N, Nakanjako D. 2019. Towards a definition of male partner involvement in the prevention of mother-to-child transmission of HIV in Uganda: a pragmatic grounded theory approach. *BMC Health Serv. Res.* 19: 1–11.
- Ofori-Abebrese G, Baidoo ST, Essiam E. 2020. Estimating the effects of financial inclusion on welfare in sub-Saharan Africa. *Cogent Bus. Manag.* 7: 1839164.

- Plöthner M, Schmidt K, De Jong L, Zeidler J, Damm K. 2019. Needs and preferences of informal caregivers regarding outpatient care for the elderly: a systematic literature review. *BMC Geriatr.* 19: 1–22.
- Potrich ACG, Vieira KM, Kirch G. 2018. How well do women do when it comes to financial literacy? Proposition of an indicator and analysis of gender differences. *J. Behav. Exp. Financ.* 17: 28–41.
- Rai K, Dua S, Yadav M. Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach.
- Razzaque A, Cummings RT, Karolak M, Hamdan A. 2020. The propensity to use FinTech: input from bankers in the Kingdom of Bahrain. *J. Inf. Knowl. Manag.* 19: 2040025.
- Resmi GG, M Amirudin Syarif M, Andrian N. 2022. Buku Ajar BISNIS MILIK KELUARGA. Buku Ajar BISNIS MILIK Kel.
- Sinambela WP. 2020. Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Generasi Millennial Di Kota Medan.
- Standal K, Talevi M, Westskog H. 2020. Engaging men and women in energy production in Norway and the United Kingdom: The significance of social practices and gender relations. *Energy Res. Soc. Sci.* 60: 101338.
- Wang Z, Torres PE. 2022. How to be Helpful on Online Support Forums? In: *Proceedings of the 4th Workshop of Narrative Understanding (WNU2022).*, p 20–28.
- Xiao JJ, Chatterjee S, Kim J. 2014. Factors associated with financial independence of young adults. *Int. J. Consum. Stud.* 38: 394–403.
- Yeoh BSA, Somaiah BC, Lam T, Acedera KF. 2020. Doing family in “times of migration”: Care temporalities and gender politics in Southeast Asia. *Ann. Am. Assoc. Geogr.* 110: 1709–1725.